

DAFTAR PUSTAKA

1. Riyadi, S.R. *Ilmu Kesehatan Penyelaman dan Hiperbarik*. 2 ed. Surabaya: Lakesla; 2016.
2. Sugianto. *Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Barotrauma Membran Timpani pada Penyelam Tradisional di Kabupaten Banyuwangi*. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas (JEKK)* 2017 Februari; 2 (1). Hal 27-35.
3. Ekawati T. *Analisis Faktor Risiko Barotrauma Membran Timpani pada Penyelam Tradisional di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang*. Tesis, Pasca Sarjana Program Studi Magister Kesehatan Lingkungan: Universitas Diponegoro; 2005.
4. Abshor U. *Pengaruh Barotrauma Auris terhadap Gangguan Pendengaran pada Nelayan Penyelam di Kecamatan Puger Kabupaten Jember 2008*. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Jember: 2008.
5. Ruslam RDC, Rumampuk JF, Danes VR. *Analisis Gangguan Pendengaran pada Penyelam di Danau Tondano Desa Watumea Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara 2014*. *Jurnal e-Biomedik (eBM)* 2015 Januari-April;3 (1)
6. Kemenkes RI. *Penyakit Akibat Kerja karena Paparan Hiperbarik dan Penyakit lain Akibat Penyelaman*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Kerja dan Olah Raga; 2012.
7. Depkes RI. *Pedoman Upaya Kesehatan Kerja Bagi Nelayan Penyelam Tradisional: Panduan bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta; Pusat Kesehatan Kerja; 2002. Hal. 1-27.
8. Bofe J, *Implementasi Kebijakan Kesehatan Peselam Di Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala*, Tesis, Pasca Sarjana Program Studi Magister Administrasi Publik: Universitas Tadulako Palu; 2014.
9. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Nelayan tahun 2013*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Kerja.
10. Hanifa M, Mansyur DM, Dharmawan Y, Sugihantono A, Marampa J.N, Riyadi S. *Profil Kesehatan Masyarakat Nelayan 2015*. Semarang: FKM Undip Press; 2016
11. BPS, *Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2016.
12. Kemenkes RI. *Penyakit Akibat Kerja karena Paparan Hiperbarik dan Penyakit lain Akibat Penyelaman*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Kerja dan Olah Raga; 2012.
13. Prasetyo AT, Soemantri JB, Lukmantya. *Pengaruh Kedalaman dan Lama Menyelam Terhadap Ambang-Dengar Penyelam Tradisional dengan Barotrauma Telinga*. Laporan Penelitian, ORLI 2012; 42(2).
14. Rahmadayanti, Budiyo, Yusniar. *Faktor Resiko Gangguan Akibat Penyelaman Pada Penyelam Tradisional di Karimunjawa Jepara*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 2017 Januari; 5 (1) (ISSN:2356-3346)
15. Bentz BG, Hughes CA. *Barotrauma :American Hearing Research Foundation. Northwestern University. USA; 2012. <http://american-hearing.org/disorders/barotrauma/>*

16. *Pengenalan Penyakit Barotrauma*. www.Jurnalasia.id.
17. Adams G, Boies L, Higler P. Boies Buku Ajar Penyakit THT. Jakarta: EGC; 1997. Hal. 27-138.
18. Perhimpunan Kesehatan Hiperbarik Indonesia (PKHI), *Pengantar Ilmu Kesehatan Penyelaman*. Jakarta: 2000.
19. Ahmad I, Soulisa J, Latuconsina L. *Hubungan Penggunaan Alat Penyelam Tradisional Dengan Kejadian Barotrauma*. Global Health Science 2016 ; 1 (1).
20. Pitoyo Y, Bashiruddin J, Hafil AF, Haksono H, Bardosono S. *Hubungan Nilai Tekanan Telinga Tengah dengan Derajat Barotrauma pada Calon Penerbang*. Laporan Penelitian. 2009.
21. Fyntanaki O, Alevitsovitis G, Angelakis L, Moutevelis V. *Acute Barotitis Media in Flight: Pathophysiology, Symptoms, Prevention, Treatment*. Balkan Military Medical Review. 2013;16(1)
22. Kemenkes RI. *Profil Pengendalian dan Penyehatan Lingkungan tahun 2012*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2013.
23. Lynch JH, Bove AA. Diving Medicine : A review of current evidence : Clinical Review. JABFM. 2009;22(4)399-407
24. Goplen FK, Gronning M, Aasen T, Nordahl SHG. *Vestibular Effects of Diving – a 6-year Prospective Study*. Occupational Medicine. 2010;60:43-48.
25. Depkes RI. *Petunjuk Tehnis Upaya Kesehatan Penyelaman Dan Hiperbarik Bagi Petugas Kesehatan Propinsi, Kabupaten/Kota Dan Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 1 ed 2008. Hal. 1-16.
26. Kartono SA. *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Penyakit Dekompresi dan Barotrauma pada Nelayan Penyelam di Kecamatan Karimun Jawa Kabupaten Jepara*. Universitas Gajah Mada: 2007.
27. Edmonds, Carl MD, Mc Kenzei B, Thomas R, Pennefather J. *Diving Medicine for SCUBA Divers 5 th Edition 2013*. Published by Carl Edmonds Ocean Royale, 11/69-74 North Steyne Manly, NSW, 2095 Australia ISBN : 978-0-646-57276-0. 2012.
28. Depkes RI. *Lembar Balik Kesehatan Penyelaman*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2014.
29. Depkes RI. *Modul Pelatihan Kesehatan Penyelaman dan Hiperbarik*. Jakarta: Direktorat Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra; 2012.
30. Dinkes Kabupaten Donggala. *Profil Kesehatan Kabupaten Donggala Tahun 2016; 2017*
31. BPS, *Kabupaten Donggala dalam Angka 2017*. Donggala : CV. Alfa Beta ; 2017
32. BPS. *Kecamatan Balaesang Tanjung dalam Angka 2018*. Donggala: CV. Alfa Beta; 2018.
33. Mallapiang F, Alam S, Rizal R. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran pada Penyelam Tradisional di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar Tahun 2015*. Al-Sihah : Public Health Science Journal 2015; VII (2).

34. Navisah SF, Ma'ruf I, Sujoso ADP. *Faktor Resiko Barotrauma Telinga pada Nelayan Penyelam di Dusun Watu Ulo Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*. Jurnal IKESMA 2016 ; 12 (1).
35. Kemenkes RI. *Bahan KIE Kesehatan Matra (Kesehatan Penyelam)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2013.
36. Soepardie EA, Iskandar N, Bashirudin J, Restuti RD. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher*, edisi ke empat, Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2000: 1-2
37. David G, dkk. *The Indigenous Fisherman Divers of Thailand: Strengthening Knowledge Through Education and Information*. Journal of Safety Research, 2000 ; 31(3).
38. Ramos CC, Rapoport PB, Brito Neto RV. *Clinical and Tympanometric Findings in Repeated Recreational Scuba Diving*. Travel Medicine and Infectious Disease 2005.
39. Gordis L. *Epidemiology*. 5th ed. Canada: W.B. Saunders Company; 2013.
40. Pratiknya, A.W. *Dasar - dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2001.
41. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. Hal. 35-49
42. Saryono. Anggraeni Mekar D. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. Hal. 158-81.
43. Yulia Brannen. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2005. Hal. 81-105
44. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2014. Hal. 80-91
45. Dinkes Provinsi Sulteng. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015; 2016*.
46. Notoadmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta; Rineka Cipta: 2007.
47. Depkes RI. *Pedoman Kesehatan Matra. Kesehatan Penyelaman dan Hiperbaryk*. 2001. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2001. Hal. 47-53
48. Moore K, Gotter A. Ear Barotrauma 2016; <https://www.healthline.com/health/ear-barotrauma> (diakses 22 Februari 2019)
49. Hussain TA. Effect of active smoking on the tympanometry findings in adult men. *J Fac Med Baghdad*. 2010;52(2):219-222.
50. Harianingrum A, Naftali Z, Marliyawati D. *Pengaruh Derajat Merokok Terhadap Fungsi Tuba Eustachius Pada Perokok Aktif*. Jurnal Kedokteran Diponegoro 2018 Mei; 7 (2) (issn online : 2540-8844).